

PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* DENGAN MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PENGOLAHAN DATA

Noviyanti M

Program Studi Sistem Informatika, STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau Sumatera Selatan.
e-mail: noviyanti1986m@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Penerapan Model *Talking Stick* Dengan Media *Powerpoint* terhadap Hasil belajar Siswa Tentang Pengolahan Data”. Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Lubuklinggau tentang pengolahan data melalui penerapan Model *Talking Stick* dengan Media *Powerpoint*?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah model pembelajaran *talking stick* dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuklinggau. Serta tujuan jangka panjangnya adalah model ini dapat memotivasi siswa dalam belajar yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kelas. Metode yang digunakan adalah Model *Talking Stick* dengan Media *Powerpoint*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Data yang terkumpul dianalisis dan hasilnya dari pertemuan I sampai pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 7,22 atau dengan ketuntasan belajar sebesar 18,52%. Dan dari pratindakan sampai pertemuan II nilai rata-rata siswa telah meningkat sebesar 11,67 atau dengan ketuntasan belajar sebesar 40,74%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Lubuklinggau tentang Pengolahan Data setelah penerapan model *Talking Stick* dengan media *Powerpoint* dapat meningkat.

Kata kunci: *Talking Stick. Media Powerpoint. Hasil Belajar.*

Abstract

This research entitled "Application of Talking Stick Model with Powerpoint Media on Student Learning Outcomes About Data Processing". The problem in this study is "What are the learning outcomes of students of SMP Negeri 3 Lubuklinggau about data processing through the application of the Talking Stick Model with Powerpoint Media?". The purpose of this study was to find out how the talking stick learning model with powerpoint media can improve student learning outcomes in Mathematics learning in class VII students of SMP Negeri 3 Lubuklinggau. As well as the long-term goal is this model can motivate students in learning that can improve their learning outcomes. This study uses classroom research. The method used is the Talking Stick Model with Media Powerpoint. The population is all seventh grade students of Lubuklinggau 3 Public Middle School 2018/2019 Academic Year, amounting to 27 students. Data collection techniques are done by test techniques. The data collected was analyzed and the results from meeting I to meeting II the average value of students increased by 7.22 or with learning completeness of 18.52%. And from pre-action to meeting II the average score of students has increased by 11.67 or with learning completeness of 40.74%. So it can be concluded that the learning outcomes of students of SMP Negeri 3 Lubuklinggau about Data Processing after the application of the Talking Stick model with Powerpoint media can increase.

Keywords: *Talking Stick. Media PowerPoint. Learning outcomes*

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006, Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien,

dan tepat, dalam pemecahan masalah; Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel,

diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Namun kenyataan dalam pembelajaran Matematika, pelaksanaannya belum mencapai hasil yang optimal. Pembelajaran Matematika yang ada saat ini lebih menekankan pemecahan masalah tetapi masih banyak siswa yang kurang berminat dan merasa sulit dalam pelajaran Matematika. Disamping itu Keterampilan guru dalam mengajar belum sepenuhnya dilaksanakan, guru tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran. Kondisi yang demikian mengakibatkan siswa tidak termotivasi dan belum mampu mengeksplorasi pengalaman belajarnya.

Fenomena pelaksanaan pembelajaran tersebut, merupakan gambaran yang terjadi di SMP Negeri 3 Lubuklinggau. Berdasarkan refleksi awal dengan guru mitra melalui data dokumen dan observasi pada tanggal 1 September 2018, bahwa pelajaran Matematika pada materi Pengolahan Data masih belum optimal. Hal ini disebabkan karena guru kurang menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi dan kurangnya pemanfaatan media.

Data tersebut didukung dari hasil belajar yang diperoleh siswa bahwa pada pelajaran Matematika, masih ada siswa yang kurang memahami pembelajaran ditunjukkan dengan data, dari 27 siswa ada 12 siswa (44%) yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 65 sedangkan sisanya 17 siswa (56 %) nilainya di atas KKM.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas VII.1, untuk memecahkan masalah pembelajaran Matematika pada materi Pengolahan Data, peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan keterampilan guru, meningkatkan aktivitas siswa. Maka peneliti menggunakan model pembelajaran Talking Stick.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengkaji melalui penelitian dengan judul Penerapan Hasil Belajar Siswa Tentang Pengolahan Data Melalui Model Talking Stick. Dan rumusan masalahnya adalah Bagaimanakah model pembelajaran talking stick dengan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuklinggau?

Menurut Sanjaya (2009:112), “belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat pengalaman dan latihan, belajar bukanlah sekedar

mengumpulkan pengetahuan belajar merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku”. Menurut Hilgard (dalam Sanjaya, 2009:112), “belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah”. Penggunaan model talking stick ini membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga daya ingat siswa lebih mendalam. Berikut langkah-langkah model pembelajaran talking stick: Langkah-langkah model *talking stick* (Aqib:2013):

1. Guru melakukan prapembelajaran
2. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru menjelaskan materi pokok dengan menggunakan media
4. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok
5. Guru dan siswa membahas hasil diskusi
6. Guru menyiapkan tongkat dan bersama siswa memulai kegiatan menggunakan model talking stick
7. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat
8. Siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan
9. Guru dan siswa memberikan kesimpulan dan evaluasi
10. Guru menutup pelajaran

Menurut Permana (2008: 111), di dalam pengolahan sebuah data ada beberapa hal yang harus kita cari dengan menggunakan rumus matematika, yaitu:

$$\text{Mean (rata-rata)} = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{Banyak data}}$$

Contoh :

Tabel 1. Data nilai Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa
1	65	5
2	70	9
3	75	14
4	80	10
5	85	5
6	90	7
Total		50

$$\begin{aligned} & \text{data di atas kemudian mencari rata-ratanya} \\ & = \frac{325+630+1.050+800+425+630}{50} \\ & = \frac{3.860}{50} \\ & = 77,2 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata siswa kelas VII untuk pelajaran matematika di SMP Tunas Mekar adalah = 77,2. Modus adalah nilai yang paling sering muncul, jadi modusnya adalah 70.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 3 semester genap Lubuklinggau Tahun Ajaran 2018/2019 yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kelurahan Kali Serayu Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau Kode Pos 31619. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 pada pelajaran Matematika materi tentang Pengolahan Data Melalui Model Talking Stick. Pertemuan yang dilakukan sebanyak dua kali, dan sebagai observernya adalah Kepala Sekolah, dan teman sejawat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Lubuklinggau yang berjumlah 27 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan, yang tercatat pada tahun ajaran 2018/2019 rincian siswa dalam penelitian ini terdapat pada tabel 3 berikut:

Tabel 2. Rincian Jumlah Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1.	VII. 1	19	8	27
Jumlah		19	8	27

Sumber: Tata usaha SMP Negeri 3 Lubuklinggau

Sumber data dalam penelitian ini ialah berasal dari kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru beserta siswa. Sedangkan data berupa (1) hasil belajar, (2) observasi guru, dan (3) observasi siswa diperoleh melalui tes, baik tes pertemuan I maupun tes pertemuan II, serta hasil observasi. Teknik untuk mengumpulkan data menggunakan teknik tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan mendapatkan data utama berupa skor atau nilai tentang Pengolahan Data dengan menerapkan model Talking Stick. Tes yang akan digunakan berbentuk pilihan essay berjumlah 5 soal. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pertemuan I dan pertemuan II.

Teknik pengecekan data dan keabsahan data, penulis menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengamat (observer) untuk keperluan pengecekan pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran, di samping ditunjukkan oleh hasil penilaian terhadap kemampuan siswa tentang Pengolahan Data Melalui Model Talking Stick. Data observasi untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan penelitian yang sedang berlangsung dan diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan. Observasi yang akan diamati adalah pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, kegiatan observasi dilakukan oleh observer yang terdiri dari Kepala sekolah dan teman sejawat yang bertugas menilai pelaksanaan pembelajaran dan menilai aktivitas proses belajar siswa. Dengan menjelaskan hasil penelitian yang berupa nilai kemampuan siswa tentang Pengolahan Data yang disertai hasil pengamatan para observer maka meningkatkan tingkat kepercayaan data yang diperoleh dalam penelitian ini. Aspek yang dinilai pada saat observasi pelaksanaan pembelajaran.

Data nontes yang diperoleh dari lembar observasi pertemuan I maupun pertemuan II dijadikan sebagai pedoman tertulis atau dapat dijadikan dasar untuk melihat Penerapan ketuntasan dan efektivitas model Talking Stick pada materi Pengolahan Data yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuklinggau Tahun Ajaran 2018/2019 setelah kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data sederhana yang dihitung berdasarkan jumlah perolehannya. Analisis data yang digunakan adalah dengan membandingkan hasil penilaian pertemuan I, hasil penilaian pertemuan II. Nilai-nilai tersebut akan dimunculkan dalam tabel. Keberhasilan dapat dilihat dari Penerapan kualitas proses pembelajaran dan Penerapan nilai hasil pembelajaran. Jika siswa memperoleh nilai ≥ 65 maka siswa tersebut dinyatakan tuntas secara individual. Dan apabila nilai rata-rata siswa secara keseluruhan mencapai 85% memperoleh nilai ≥ 65 maka pembelajaran dinyatakan berhasil.

Beberapa langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

a. Ketuntasan Siswa Secara Individual

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$PI = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

b. Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

c. Presentase Penerapan Nilai-nilai Rata-rata Hasil Belajar yang Diperoleh Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{R_2 + R_1}{R_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Penerapan kemampuan rata-rata

R₁ = Nilai rata-rata sebelum tindakan

R₂ = Nilai rata-rata sesudah tindakan

(Sumber:Arikunto, 2002:137)

Ketuntasan hasil belajar siswa pada materi Pengolahan Data melalui model Talking Stick tuntas dengan nilai ≥ 65 . Selanjutnya persentase kemampuan siswa klasikal adalah 85%.

Indikatornya adalah ketepatan siswa dalam menjawab soal dengan skor nilai tertinggi 100, selanjutnya pengujian hipotesis yaitu siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai ≥ 65 . dan ketuntasan belajar secara klasikal apabila 85% dari dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 65 .

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang peneliti laksanakan diawali dengan kegiatan 5 November 2018. Pada kegiatan pertemuan I, peneliti menggunakan model Talking Stick pada materi Pengolahan Data. Ternyata, pendapat dari beberapa para ahli yang mengungkapkan bahwa model Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti kebenarannya.

Hal ini dibuktikan pada hasil pertemuan I, nilai rata-rata siswa mencapai 64,26 dan ketuntasan belajar mencapai 70,37%, yang tuntas sebanyak 19 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang, namun kegiatan pembelajaran masih belum berhasil dikarenakan ketuntasan belajar siswa belum mencapai 85%. Akan tetapi, peneliti akui bahwa faktor ketidaktuntasan belajar siswa ini bukan karena model Talking Stick yang tidak bagus atau tidak cocok melainkan faktor dari peserta didik dan peneliti sendiri. Di antaranya, siswa masih kurang serius dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan mereka belum fokus dalam belajar, dan semangatnya masih kurang dikarenakan guru belum memberikan motivasi secara maksimal kepada siswa. Oleh karena

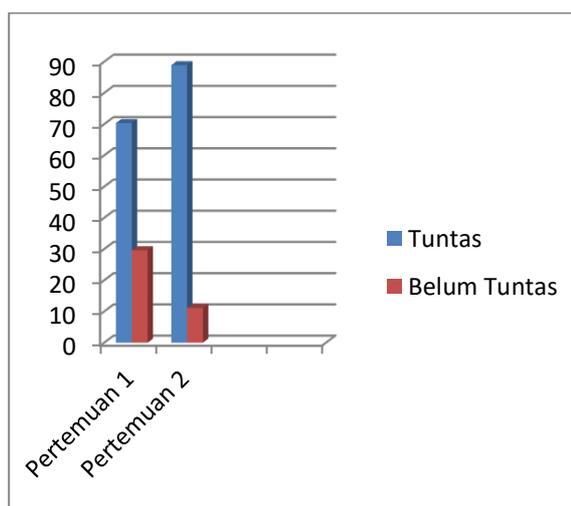
itu, peneliti perlu mengadakan kembali pertemuan ke II.

Pada tanggal 22 November 2018 dilaksanakan pertemuan II, peneliti melakukan perbaikan dari kekurangan yang ada pada pertemuan I. Peneliti menjadikan siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pelajaran. Akhirnya, penelitian yang peneliti lakukan pada pertemuan II ini berhasil materi Pengolahan Data karena rata-rata hasil tes mencapai 71,48 dan tingkat ketuntasan mencapai 88,89%, siswa tuntas sebanyak 24 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang. Perbandingan hasil tes pada materi Pengolahan Data untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Akhir Tes Siswa

Pertemuan	Jlh Siswa Tes	Tuntas ≥ 65		Belum Tuntas < 65		Nilai Rata-rata
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	
I	27	19	70,37	8	29,63	64,26
II	27	24	88,89	3	11,11	71,48

Di bawah ini disajikan grafik Penerapan persentase ketuntasan siswa dan Penerapan rata-rata nilai siswa pada materi Pengolahan Data.



Grafik 1. Penerapan Persentase Ketuntasan dan Penerapan Rata-Rata Nilai Siswa

Dari grafik 1 di atas rata-rata siswa meningkat sebesar 7,22 atau dengan ketuntasan belajar sebesar 18,52%. Berikut ini peneliti sajikan uraian Penerapan antar pertemuan:

- a. Penerapan persentase ketuntasan belajar siswa dari pertemuan I ke pertemuan II:

$$P = \frac{71,48 - 64,26}{64,26} \times 100\% = 11,24 \%$$

b. Penerapan persentase ketuntasan belajar siswa:

$$R_2 = \frac{71,48 + 64,26}{2} = 67,87$$

$$P = \frac{67,87 - 59,81}{59,81} \times 100\% = 13,48 \%$$

Penerapan hasil belajar siswa Tahun Ajaran 2018/2019 pada materi Pengolahan Data yaitu 13,48% dan ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 88,89%.

Hasil akhir tes pembelajaran pertemuan II telah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah dengan persentase ketuntasan klasikal 88,89% dari jumlah siswa telah mendapat nilai ≥ 65 . Berdasarkan Penerapan hasil belajar siswa pertemuan I sampai pertemuan II, maka penerapan model Talking Stick dengan media Powerpoint terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuklinggau Tahun Ajaran 2018/2019 pada materi Pengolahan Data.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Lubuklinggau tentang Pengolahan Data melalui model Talking Stick dengan media Powerpoint dapat meningkat.

Adapun dalam penelitian ini adalah peneliti perlu mencoba menerapkan model pembelajaran yang relevan dengan materi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat menggunakan metode latihan terbimbing dalam pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan bagi sekolah hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan motivasi dalam kegiatan pengajaran mata pelajaran Matematika khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pengolahan Data

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. Model-model Medi, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. 2006. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.

Permana Dadi.2008. Bersahabat dengan Matematika. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas

Sanjaya, Wina. 2009. Strategi Pembelajaran Beroreantasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning. Teori dan Aplikasi Paikem. Jakarta: Pustaka Pelajar.